

ABSTRAK

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Didalam hak cipta melekat dua hak yaitu hak moral dan hak ekonomi. Hak moral ini melekat pada pencipta walaupun ciptaannya sudah beralih kepihak lain. Di samping hak moral terdapat juga hak ekonomi (*economic rights*) yaitu hak yang fapat dipindahkan kepada pihak lain (pihak lain yang menjadi pemegang hak cipta) dan melalui hak inilah, pencipta mendapatkan keuntungan ekonomi dari hasil ciptaannya. Hak ini meliputi hak untuk mengumumkan memperbanyak atau memberikan izin untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaan miliknya, hak cipta dapat dijadikan jaminan fidusia, hal tersebut tercantum dalam Pasal 16 ayat (3) yang berbunyi, Hak Cipta dapat dijadikan sebagai objek Jaminan Fidusia. Dengan Demikian Penulis ingin mengetahui Bagaimana implementasi terhadap Hak Cipta sebagai benda tak berwujud sebagai objek Jaminan Fidusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Yuridis Empiris. Adalah pendekatan dari sudut kaidah-kaidah dan pelaksanaanperaturan yang berlaku di masyarakat, dilakukan dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer yang ada dilapangan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan seperti peraturan-peraturan, buku dokumen atau tulisan lainnya, untuk menunjang penelitian ini peneliti juga melakukan penelitian lapangan. Data yang telah dikumpulkan dari penelitian dianalisis secara kualitatif yaitu metode analisis data dengan cara dideskripsikan antara fakta-fakta yang terjadi dalam praktek dengan teori yang diperoleh dari kepustakaan yang berkenaan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa belum terdapat petunjuk teknis dari Kementrian Hukum dan Ham dalam menentukan nilai ekonomis Hak Cipta yang akan dijadikan objek Jaminan Fidusia, oleh karena itu pelaksanaan Hak Cipta sebagai objek Jaminan masih belum diminati oleh pelaku industry kreatif maupun lembaga keuangan lainnya.

Kata Kunci: pelaksanaan, hak cipta, jaminan fidusia

ABSTRACT

Based on Article 1 paragraph (1) of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. Copyright is the exclusive right of the creator that arises automatically based on declarative principles after a work is realized in a tangible form without reducing restrictions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. In copyright, two rights are attached, namely moral rights and economic rights. This moral right is attached to the creator even though the creation has been transferred to another party. In addition to moral rights, there are also economic rights, namely rights that can be transferred to other parties (other parties who are copyright holders) and through these rights, creators get economic benefits from their creations. This right includes the right to announce, reproduce or give permission to publish or reproduce his own creation, copyright can be used as a fiduciary guarantee, this is stated in Article 16 paragraph (3) which reads, Copyright can be used as an object of Fiduciary Guarantee. Thus the author wants to know how the implementation of Copyright as an intangible object as an object of Fiduciary Guarantee.

The method used in this study is as follows: The approach method used is the Juridical Empirical approach. It is an approach from the point of view of the rules and implementation of regulations that apply in the community, carried out by researching secondary data first, then followed by conducting research on primary data in the field. The method of data collection is done by means of literature studies such as regulations, document books or other writings, to support this research researchers also conduct field research. The data that has been collected from the research is analyzed qualitatively, namely the method of data analysis by describing the facts that occur in practice with theories obtained from the literature relating to research problems.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that there is no technical guideline from the Ministry of Law and Human Rights in determining the economic value of Copyright which will be the object of Fiduciary Guarantee, therefore the implementation of Copyright as an object of Guarantee is still not in demand by creative industry players and financial institutions. other.

Keywords: *implementation, copyright, fiduciary guarantee*